BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan kepala daerah (Pilkada) tentu erat kaitannya dengan pemimpin dan kepemimpinan di daerah. Kepala daerah dituntut menjadi pemimpin yang integratif dan memiliki pola pikir, pola sikap dan pola tindak sebagai negarawan dan memiliki kelebihan-kelebihan tertentu. Kelebihan seorang pemimpin dapat dibedakan atas tiga hal, yakni kelebihan moral, ilmu dan fisik. Kelebihan moral menghendaki pemimpin harus lebih tangguh taqwanya kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi kejujuran dan berintegritas tinggi. Kelebihan ilmu pengetahuan membuat pemimpin harus mempunyai bekal ilmu pengetahuan yang lebih dari pengikut atau bawahannya. Sedangkan kelebihan fisik mensyaratkan seorang pemimpin harus sehat jasmani dan rohani.[1]

Ordway Tead dalam bukunya *"The Art of Leadership"* menjelaskan kepemimpinan, yaitu kegiatan mempengaruhi orang-orang supaya mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.[2] Dengan kata lain kepemimpinan bisa diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain baik melalui komunikasi langsung ataupun tidak langsung dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang tersebut supaya bersedia mengikuti kehendak pemimpin itu.[3]

Selain itu pada tahun 1957, menurut Hemphill& Coons kepemimpinan adalah: "*leadership is a behavior of an individual when he is directing the activities of a group*

---

[1] Miftah Thoha. "*Perilaku Organisasi, Dimensi-Dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara"* PT. Rajawali Pers: Jakarta. 1999. hlm. 142.

[2] Hidayat, *"Analisis Gaya Kepemimpinan Rusli Zainal Sebagai Kepala Pemerintahan Provinsi Riau",* Volume 1 N0.1 Tahun 2012 Edisi Maret, hlm 21.

[3] Hadari Nawawi. *"Kepemimpinan Yang Efektif".* Yogyakarta: Gadjah Mada University, Press, 2006, hlm 5

toward a goal".[4] Berarti kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain. Dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain, melalui komunikasi baik langsung maupun tidak langsung dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang tersebut agar dengan penuh pengertian, kesadaran, dan senang hati bersedia mengikuti kehendak-kehendak pemimpin itu.

Sementara itu kepemimpinan menurut Gardner merupakan suatu atau sekumpulan aktivitas yang teramati oleh pihak lain, berlangsung dalam kelompok, organisasi atau lembaga, melibatkan pemimpin dan pengikut, bekerjasama untuk mewujudkan tujuan umum yang direncanakan. Dalam melakukan kajian terkait dengan kepemimpinan perlu dilakukan sebuah perbandingan antara kepemimpinan yang bersifat struktural dengan kepemimpinan yang mengarah kepada kepemimpinan politik. Oleh karena itu penting ditegaskan kembali dalam penelitian ini, selain harus memahami pengertian tentang kepemimpinan, maka harus dipahami pula pengertian tentang kepemimpinan politik. Konsep kepemimpinan politik berbeda dengan konsep manajemen kepemimpinan dalam organisasi swasta maupun organisasi non formal lainnya yang tidak memperoleh legitimasi rakyat.

Orientasi kepemimpinan dalam lembaga pemerintahan lebih bersifat transparan dan demokratis yang bertujuan untuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakat, hal ini berlangsung dalam jangka waktu yang cukup panjang. Sedangkan orientasi dalam manajemen kepemimpinan organisasi swasta lebih bersifat ekonomis untuk mencari keuntungan dengan melihat kondisi pasar dan selera masyarakat. Pemimpin pada organisasi swasta merancang visi dan strategi berdasarkan perhitungan pragmatis

[4] Sonja, Rosna. 2009. *Kepemimpinan*. Jakarta. Rajut Publishing House.

dan ekonomis. Berbeda dengan kepemimpinan politik, visi dan strategi dirancang seorang pemimpin berdasarkan pada tujuan politik itu sendiri.[5] Kepemimpinan politik berhubungan dengan aspek moral dan psikologis yang harus dikembangkan pelaku politik, terutama untuk merasakan kegelisahan sosial, menyusun kebijakan politik dan mengamankan setiap kebijakan politik dengan keberanian dan keteguhan sikap. Kepemimpinan politik merupakan salah satu kebutuhan politik utama yang harus dikembangkan dalam arus besar reformasi demokratis seperti sekarang ini.

Studi tentang kepemimpinan pernah diteliti setidaknya oleh dua peneliti, M. Ilham Eka Putra, Djabir Hamzah, Sumardi yang berjudul Gaya Kepemimpinan Walikota Dan Wakil Walikota Makassar.[6] Sedangkan Siti Marwiyah, Mariatul Khiptia Agis Aderovi, Fiqri Akbaruddin Hadi, yang berjudul Gaya Kepemimpinan Karismatik Walikota Probolinggo Dalam Menjalankan Roda Pemerintah Pada Tahun 2019-2024.[7]

Penelitian M. Ilham, *et al* mengkaji gaya kepemimpinan otokrasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pemerintah Kota Makassar. Hal ini berarti penerapan gaya kepemimpinan otokrasi belum mengarah pada sentralisasi wewenang, belum mampu meningkatkan produktivitas kerja, integritas kerja, perintah dan disiplin kerja. Sedangkan gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pemerintah Kota Makassar. Pemimpin menunjukkan kepemimpinannya dengan musyawarah untuk mengambil keputusan yang tepat, saling menghormati dan menghargai dan memberikan

---

[5] M. Alfan Alfian. 2016. Wawasan Kepemimpinan Politik :Perbincangan Kepemimpinan Di Ranah Kekuasaan. PT Penjuru Ilmu Sejati : Bekasi. hlm 18

[6] M. Ilham, *et al.* 2018. *Gaya Kepemimpian Walikota Dan Wakil Walikota Makasar*. Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship. HJABE Vol. 1 No. 2

[7] Siti, *et al.* 2022. *Gaya Kepemimpinan Karismatik Walikota Probolinggo Dalam Menjalankan Roda Pemerintah Pada Tahun 2019-2024*. ISIP YAPIS Biak Edisi Vol.17No.1.

kebebasan kepada pegawai untuk bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing. Dengan fokus studi yang tidak jauh berbeda mengenai gaya kepemimpinan, Siti, *et al* menyimpulkan seorang pemimpin yang berlatar belakang seorang ulama dapat memimpin suatu kota dengan gaya kepemimpinan yang kharismatik seperti kepemimpinan Wali Kota Probolinggo. Dalam kepemimpinannya sudah mencetak banyaknya program dan juga prestasi yang diperoleh sesuai dengan visi misi yang telah disampaikan. Gaya kepemimpinan karismatik yang dimiliki oleh Walikota Probolinggo dapat meningkatkan roda pemerintahan dan sangat berpengaruh terhadap kinerja pemerintah Kota Probolinggo. Gaya kepemimpinannya santun, bersahaja, dan mudah dekat dengan orang-orang yang sering digunakan oleh seorang pemimpin.

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti melihat adanya perbedaan dengan apa yang peneliti kaji. Penelitian terdahulu yang dilakukan M. Ilham, *et al* dan Siti, *et al* hanya berfokus kepada gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pemerintah Kota Makassar dan gaya kepemimpinan kharismatik dapat meningkatkan roda pemerintahan dan sangat berpengaruh terhadap kinerja pemerintah Kota Probolinggo. Kebaharuan penelitian ini membahas bagaimana kepemimpinan yang dimiliki oleh Walikota Genius Umar dalam bekerja sama dengan para bawahannya serta masyarakat untuk memajukan pembangunan infrastruktur Kota Pariaman. Hal ini tentunya menarik untuk mengkaji kepemimpinan dari seorang Walikota yang telah berhasil mencapai hasil yang baik dalam pembangunan infrastruktur daerah yang dipimpinnya.

1.2 Rumusan Masalah

Pemilihan kepala daerah serentak pada tahun 2018 yang dilaksanakan di Sumatera Barat diikuti Kota Padang, Kota Padang Panjang, Kota Pariaman dan Kota Sawahlunto berjalan dengan lancar. Pada Pilkada Kota Pariaman pasangan Genius Umar-Mardison Mahyuddin keluar sebagai pemenangnya, dengan persentase perolehan suara adalah 54,67%. Sedangkan pasangan yang menempati nomor dua adalah pasangan Mahyuddin-Muhammad Ridwan dengan persentase perolehan suara adalah 41,45%. Terakhir pasangan yang menempati nomor tiga adalah pasangan Dewi Fitri Deswati-Pabrisal dengan persentase perolehan suara 3,88%. Berikut hasil perolehan suara Pilkada 2018 di Kota Pariaman dapat dilihat pada tabel 1.1:

Tabel 1.1 Jumlah Perolehan Suara Dalam Pemilihan Langsung Walikota Pariaman Pada Pilkada 2018

No	Nama pasangan	Partai Pengusung	Perolehan Suara	Persentase
1	Mahyuddin-Muhammad Ridwan	Gerindra dan PKS	18.211	41,45%
2	Dewi Fitri Deswati-Pabrisal	Nasdem dan Hanura	1.703	3,88%
3	Genius Umar - Mardison Mahyuddin	Golkar, PAN, PBB, PPP, dan PDIP	24.021	54,67%
	Total		43.935	100%

Sumber data: diakses dari KPU Kota Pariaman 2018

Berdasarkan tabel 1.1, pasangan Genius Umar-Mardison Mahyuddin keluar sebagai pemenang mutlak pada Pilkada di Kota Pariaman, kemenangan ini menghantarkan Genius Umar menjadi Walikota Pariaman periode 2018-2022, yang sebelumnya pernah menjadi Wakil Walikota Pariaman pada periode 2013-2018. Genius Umar dilantik oleh Gubernur Sumatera Barat yaitu Irwan Prayitno atas nama Menteri

Dalam Negeri (Mendagri) pada tanggal 2 Oktober 2018. Pada saat sekarang ini Genius Umar sudah memasuki 4 tahun masa jabatannya di Kota Pariaman. Diusia yang sudah matang tentu memiliki banyak pengalaman yang dimiliki Genius Umar sebelum menjadi Walikota Pariaman, pengalaman dari Genius Umar sebelum menjabat menjadi Walikota Pariaman periode 2018-2022 dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut

Tabel 1.2 Pengalaman Genius Umar Sebelum Menjadi Walikota Pariaman Periode 2018-2022

No.	Pengalaman	Tahun
1.	Staf Kantor Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kabupaten Padang Pariaman.	1994
2.	Sekretaris Camat Batang Anai, Padang Pariaman	1998-1999
3.	Dosen Sekolah Tinggi Manajemen Industri Indonesia, Bidang Mata Kuliah Manajemen Strategi, Metodologi Penelitian	2003-2013
4.	Kabag Panitia Kerjasama Antar Lembaga Parlemen, Setjen Hubungan Luar Negeri DPD-RI	2009-2010
5.	Dosen Pascasarjana Universitass Krisnadipayana, Bidang Analisis Kebijakan Publik.	2018

Sumber: Website Pemerintah Kota Pariaman

Berdasarkan tabel 1.2, dapat dilihat Genius Umar memiliki banyak pengalaman sebelum menjabat sebagai Walikota Pariaman periode 2018-2022. Dari banyaknya pengalaman yang dimilikinya, tentunya Genius Umar dapat memajukan Kota Pariaman yang saat ini dipimpinnya.

Di Kota Pariaman, Genius Umar dikenal dengan pemimpin yang dekat dengan rakyat, tegas terhadap aturan dan kerja nyata. Hal tersebut berdasarkan dari hasil wawancara dengan salah satu Wali Nagari di Kota Pariaman, yakni Andi Firdas Zami, berikut ini:

"*Genius Umar yang ambo kenal adolah pemimpin yang dakek jo masyarakat, inyo bisa bagaua samo sadolah nyo dan inyo sering menghadiri beberapa acara adat yang ado di Pariaman kayak tabuik dan lain sebagainya. Ciek lai Genius adolah urangnyo tageh dalam aturan nan inyo buek, sahinggo karajo inyo itu bisa dikecek an nyato"* (Genius Umar yang saya kenal adalah pemimpin yang dekat dengan masyarakat, beliau bisa bergaul dengan semua orang dan sering menghadiri beberapa acara adat yang ada di Pariaman seperti tabuik. Satu lagi Genius adalah orang yang tegas dalam membuat aturan yang beliau buat, sehingga kerja beliau itu bisa dikatakan nyata.)[8]

Pada hasil wawancara di atas, terlihat bahwasannya Genius Umar dipandang taat aturan dan memiliki kerja nyata di Kota Pariaman. Genius Umar juga merupakan seorang pemimpin yang dekat dengan masyarakat dilihat dari partisipasi dalam acara yang diadakan oleh masyarakat. Di samping itu Genius Umar membuktikan berhasil dalam mengelola pemerintah yang dipimpinnya dengan kepemimpinan yang dimilikinya. Keberhasilannya dapat dilihat dari prestasi dan keberhasilan dalam memimpin Kota Pariaman dan membawa daerahnya dikenal pada tingkat nasional.

Beberapa torehan prestasi yang didapatkan oleh Kota Pariaman selama Walikota Genius Umar menjabat, yaitu pada awal masa kepemimpinannya Kota Pariaman meraih juara I Anugerah Peduli Wisata Award 2018. Kemudian Kota Pariaman meraih penghargaan sebagai kota peduli Hak Asasi Manusia (HAM) dari Menteri Hukum dan HAM RI pada tahun 2018. Selanjutnya Kota Pariaman mendapatkan penghargaan Pastika Parahita dari Menteri Kesehatan RI pada tahun 2019. Kota Pariaman juga pernah meraih penghargaan Peduli Wisata Awards 2020. Pada tahun 2021, Kota Pariaman mendapatkan banyak penghargaan salah satunya Kota Pariaman mendapatkan penghargaan APE dari Kementerian PPPA. Penghargaan ini tentunya tidak lepas dari kerja keras seluruh jajaran pemerintahan Kota Pariaman yang dipimpin oleh Genius

[8] Wawancara dengan Andi Firdas Zami, Wali Nagari Pasir Sunur pada tanggal 6 Maret 2021 pukul 14.00 WIB di Kota Pariaman.

Umar itu sendiri.[9]

Secara individual Genius Umar sebagai Walikota juga mendapatkan sederet prestasi salah satunya, yakni Genius Umar dinobatkan sebagai Tokoh *Amazing* Sumatera Barat 2021 yang merupakan penghargaan kepada tokoh-tokoh yang bersinar dan memberikan kontribusi untuk daerah selama satu tahun ke belakang.[10] Oleh karena itu Genius Umar membawa perubahan terkait dengan salah satu Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SAGA SAJA), dimana Genius Umar masuk radar pembicaraan di pentas nasional. Hal ini menunjukan bahwa Walikota Genius Umar memiliki banyak ide dan membawa perubahan serta kemajuan bagi masyarakat Kota Pariaman.

Keberhasilan Kota Pariaman dari segala bidang tersebut tentunya tidak terlepas dari sosok pemimpin yang menggerakannya. Walikota Genius Umar adalah salah satu kepala daerah yang mempunyai ciri khas kepemimpinannya sendiri. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa prestasi dan penghargaan yang diperoleh Kota Pariaman dalam kemajuan pembangunan daerah selama periode kepemimpinan Genius Umar. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut:

Tabel 1.3 Prestasi Kota Pariaman Periode 2018-2022

No.	Prestasi	Tahun
1.	Penghargaan SAKIP dan RB Award dari Kemen PAN RB	2021
2.	Genius Umar dinobatkan sebagai Tokoh Amazing Sumatera Barat	2021
3.	Genius Umar Mendapatkan Penghargaan Manggala Karya Kencana	2020
4.	Genius Umar Mendapatkan Penghargaan Walikota Entrepreneur	2019

[9] Pariamankota. 2022 "Penghargaan Kota Pariaman Pada Tahun 2018-2022" Selengkapnya di https://pariamankota.go.id/penghargaan Diakses pada tanggal 28 April 2022
[10] *Ibid*

	Award	
5.	Kota Pariaman meraih penghargaan sebagai kota peduli Hak Asasi Manusia (HAM) dari Menteri Hukum dan HAM RI	2018

Sumber: Website Pemerintah Kota Pariaman

Berdasarkan tabel 1.3, dilihat selama masa jabatannya di Kota Pariaman, Genius Umar mampu memajukan daerah tersebut. Dari beberapa prestasi di atas tentunya tidak terlepas dari kepemimpinannya dalam menjalankan pemerintahan daerah. Hal ini tentunya menjadi kepuasan sendiri bagi masyarakat Kota Pariaman. Kemampuan seorang walikota dalam memimpin bawahannya juga menjadi hal yang menentukan keberhasilan sebuah instansi atau lembaga. Kota Pariaman menjadi berprestasi tentu dipengaruhi oleh kepemimpinan yang dimiliki oleh Walikota Pariaman tersebut. Hal ini dilihat dari kegiatan-kegiatan dan aktivitas yang dilakukan Genius Umar dalam memimpin instansinya.

Walikota Genius Umar dalam memimpin juga sering berkunjung ke desa-desa dan daerah pinggiran, ketika ada kegiatan sosial, keagamaan, budaya yang diadakan masyarakat.[11] Selain itu Genius Umar sering turun langsung ke masyarakat untuk mengecek kondisi infrastruktur pembangunan Kota Pariaman, seperti memimpin gotong-royong bersama masyarakat terhadap penataan kawasan *Water Front City* (WFC) di Kelurahan Pondok Duo, dan pelebaran jalan di Kelurahan Karan Aur, yang berada di Kecamatan Pariaman Tengah.[12] Sehingga hal tersebut membuat masyarakat sekitar antusias dalam pembangunan infrastruktur daerah tersebut, oleh karena itu Kota

[11] Padangtime. 2022. Genius Umar "Partisipasi masyarakat dan goro bersama, akan memajukan Pembangunan di Kota Pariaman". Selengkapnya dihttps://www.padangtime.com Diakses pada 28 April 2022 pukul 11.10 WIB.
[12] *Ibid*

Pariaman akan semakin maju berkat masyarakatnya yang partisipatif.

Berdasarkan data-data di atas peneliti berasumsi bahwasannya keberhasilan Genius Umar dalam membangun infrastruktur di Kota Pariaman tidak terlepas dari gaya kepemimpinan yang digunakannya. Genius Umar memiliki banyak pengalaman sebelum menjabat sebagai Walikota Pariaman periode 2018-2022. Dari banyaknya pengalaman yang dimilikinya, tentunya Genius Umar dapat memajukan Kota Pariaman yang saat ini dipimpinnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa prestasi dan penghargaan yang diperoleh Kota Pariaman dalam kemajuan pembangunan infrastruktur daerah selama periode kepemimpinan Genius Umar.

Genius Umar merupakan seorang petahana di Kota Pariaman, dimana sebelumnya menjabat sebagai Wakil Walikota Pariaman periode 2013-2015. Kemudian mengajukan diri pada Pilkada 2018 Kota Pariaman sebagai Walikota bersama Mardison Mahyuddin sebagai Wakil Walikota untuk periode 2018-2023. Dapat dikatakan Genius Umar sudah memasuki sembilan tahun masa pengabdiannya di Kota Pariaman. Masyarakat Kota Pariaman sendiri sudah tidak asing terhadap Kepemimpinan Genius Umar, karena dapat membawa Kota Pariaman menuju daerah yang lebih baik. Walikota Pariaman ini berhasil membangun fasilitas-fasilitas untuk pembangunan daerah di Kota Pariaman seperti penataan kawasan *Water Front City* (WFC).[13] Semua keberhasilan ini tentunya tidak lepas dari bagaimana cara Genius Umar mengelola pemerintahannya sebagai seorang pemimpin.

[13] Padangtime. 2022. Genius Umar "Partisipasi masyarakat dan goro bersama, akan memajukan Pembangunan di Kota Pariaman" Selengkapnya di https://www.padangtime.com/genius-umar-partisipasi-masyarakat-modalmembangun-kota-pariaman/13/ Diakses pada 28 April 2022

Selama empat tahun lebih memimpin Kota Pariaman tentunya masalah tentang pemerintahan merupakan bukan hal yang baru bagi Genius Umar, mantan Wakil Walikota Pariaman periode 2013-2018 ini banyak melakukan pembaharuan dalam pembangunan daerah di Kota Pariaman. Selama masa jabatan Walikota Genius Umar, Kota Pariaman mengalami kemajuan dari sektor pembangunan infrastrukturnya. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kepemimpinan Genius Umar selama menjalankan pemerintahan di daerah tersebut. Terpilihnya Genius Umar sebagai seorang pemimpin kepala daerah ini bertujuan untuk memajukan perkembangan pembangunan di Kota Pariaman selama periode kepemimpinannya, ini disebabkan karena kepeduliannya terhadap pembangunan infrastruktur di Kota Pariaman untuk lebih baik kedepannya. Maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yaitu: "Bagaimana Gaya Kepemimpinan Walikota Genius Umar di Kota Pariaman Pada Periode 2018-2022?"

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (menggambarkan) dan menganalisis kepemimpinan Walikota Genius Umar dalam menjalankan pemerintahan Kota Pariaman berdasarkan teori Rensis Likert terhadap kemajuan pembangunan infrastruktur di Kota Pariaman periode 2018-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek teoritis dan aspek praktis:

1.4.1 Dari segi teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan politik khususnya bentuk

kepemimpinan walikota berdasarkan teori Rensis Likert yaitu kepemimpinan partisipatif dan kepemimpinan konsultatif dalam menjalankan pemerintahannya.

1.4.2 Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan baru dan pembelajaran bagi mahasiswa serta masyarakat umum terhadap bentuk kepemimpinan walikota dalam menjalankan pemerintahan untuk memajukan daerah yang dipimpinnya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA